BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu sentral produksi beras di Sumatera Barat. Khususnya di Lubuk Alung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia. Meskipun hanya berstatus kecamatan, Lubuk Alung merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi penting di Kabupaten Padang Pariaman. Mata pencarian masyarakat Lubuk Alung sebagian besar di sektor pertanian sebanyak 70% (sumber:http://id.m.wikipedia.org;2016). Penghasilan berasnya didukung oleh saluran irigasi Bendung Batang Salibutan, mengingat daerah ini adalah daerah pemukiman maka sangat diperlukan penunjuang untuk meningkatkan produksi pertanian khusunya untuk tanaman padi agar terus terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi petani dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air. Berdasarkan letak Geografis lokasi bendung terletak pada 0°40'14.5"S dan 100°19'54.1"E dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua selama 2 jam dari kota Padang.

Dalam rangka pengelolaan sawah ini perlu didukung sarana dan prasarana irigasi yang memadai, salah satu bentuk usaha untuk mencapai program tersebut berupa layanan daerah Irigasi Batang Salibutan bendung darurat atau semi permanen untuk mengairi persawahan yang berada di daerah irigasi ini. Namun untuk mengairi sawah di daerah Irigasi Batang Salibutan ini bangunan pengambilan kontruksinya sederhana yang terbuat dari bronjong. Kondisi bendung bronjong saat ini sudah rusak yang disebabkan oleh banjir pada tanggal 22 Maret tahun 2016 (Sumber: Sumbarsatu,2016). Akibat dari bencana banjir tersebut, bendung bronjong ini tidak mampu menahan peningkatan debit air dan sejumlah lahan sawah maupun perkebunan masyarakat setempat termasuk perkebunan jagung petani turut merasakan dampaknya, karena harus menerima kerugian gagal panen, dengan begitu fungsinya pun tidak maksimal lagi untuk mengairi sawah yang ada sehingga banyak sawah yang tidak mendapatkan air. Sementara potensi areal pertanian yang akan dialiri cukup luas dan subur dengan luas 250 Ha (sumber: Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat).

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut diperlukan untuk perencanaan Bendung Batang Salibutan sebagai faktor pendukung peningkatan produksi pangan dengan pemanfaatan sumber daya air di Kecamatan Lubuk Alung.

Merujuk dari beberapa hal di atas maka penulis tertarik mengambil ini sebagai bahan untuk pembuatan Tugas Akhir dengan judul **"Perencanaan Bendung Batang Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Padang Pariaman".**

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk merencanakan bendung Batang Salibutan mulai dari dimensi serta stabilitas dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan air didaerah irigasi Batang Salibutan Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Untuk penggambaran dapat dilihat pada lampiran.

1.3 Batasan Masalah

Lingkup permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Merencanakan bendung Batang Salibutan

b. Merencanakan bangunan pelengkap pada bendung Batang Salibutan

c. Perhitungan tidak sampai Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1.4 Lokasi Daerah Studi

Daerah Irigasi Batang Salibutan terletak di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, sedangkan lokasi bendung terletak di desa Salibutan tepatnya masuk kedalam simpang pasar Lubuk Alung sejauh 5 km, dan dekat dengan kantor wali nagari desa Salibutan yang dicapai dari Kota Padang dengan transportasi darat dengan kondisi jalan cukup baik. Bendung Batang Salibutan ini diairi oleh Sungai Salibutan untuk dialirkan ke persawahan, untuk menghitung elevasi mercu diambil berdasarkan elevasi sawah tertinggi agar semua areal sawah dapat diairi dari bendung.

Gambar 1.1 : Elevasi Sawah Tertinggi Yang Berada di Sungai Batang Salibutan
(Sumber: Google Earth,2020)

Gambar 1.2 : Bendung Batang Salibutan
(Sumber: Dokumentasi Survei,2020)

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membagi laporan penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Lokasi Daerah Studi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori dan dasar-dasar perhitungan yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang ada, analisa hidrologi, analisa perhitungan hidrolis bendung dan kontrol terhadap stabilitas bendung.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang data yang dibutuhkan dalam perencanaan Bendung dan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang menuntut penyusunannya secara sistematis.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang perhitungan-perhitungan yang dilakukan dalam perencanaan bendung Batang Salibutan beserta kelengkapannya serta perhitungan stabilitasnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran mengenai perencanaan bendung Batang Salibutan.